

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. R Soeko W Nindito D, MARS

Jabatan : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr Azhar Jaya,SKM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama


dr Azhar Jaya,SKM, MARS
NIP 197106262000031002


dr. R Soeko W Nindito D, MARS
NIP 196712212002121002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
RS KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya kinerja keuangan RS yang sehat	1. Persentase perbandingan antara kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek	≤360%
		2. Rasio POBO	33%
2	Terwujudnya kepuasan stakeholder	3. Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	>80
		4. Kecepatan penyelesaian keluhan dengan kategori non-medis ≤ 1x24 jam	100%
		5. Persentase Pengurangan Jumlah Keluhan Pasien	≥ 50%
3	Terwujudnya layanan NAPZA dan adiksi lainnya serta penyakit terkait secara komprehensif dan paripurna.	6. Jumlah penambahan/pengembangan layanan adiksi	1 layanan: Tersedia layanan Konsultasi Online (Telemedicine)
		7. Pasien Ketergantungan Stimulan yang Mengalami Perbaikan Kualitas Hidup	70%
		8. Kepatuhan terhadap Clinical Pathway	85%
4	Terwujudnya jejaring di tingkat nasional dan internasional dalam bidang Napza dan adiksi	9. Jumlah jejaring dalam layanan, pendidikan dan penelitian gangguan Napza dan adiksi lainnya	24
5	Terwujudnya penyelenggaraan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang unggul	10. Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO yang dipublikasikan secara nasional dan/atau internasional	8

6	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang professional	11. Tingkat akreditasi nasional	Paripurna
		12. Tingkat kesehatan RS	AA
		13. Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	85%
		14. Ketepatan waktu pelayanan dokter di poliklinik	80%
		15. Ketepatan waktu visite dokter	85%
		16. Waktu tunggu pasien masuk ruang MPE/Medic Psychiatric Evaluation <6jam	85%
7	Terwujudnya peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi.	17. Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RSKO Jakarta	85% Kasus rujukan melalui SISROUTE yang memiliki respon time kurang dari 1 (satu) jam
8	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi	18. Persentase pemenuhan SDM sesuai kebutuhan	80%
		19. Persentase pegawai yang dikembangkan kompetensinya	≥60% pegawai memperoleh peningkatan kapasitas SDM 20 JPL per tahun
9	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana serta fasilitas sesuai praktek terbaik	20. Persentase kehandalan sarana, prasarana dan fasilitas	90%
		21. Persentase pemanfaatan sistem informasi manajemen RSKO yang terintegrasi	100% Unit layanan terkait implementasi rekam medis elektronik terintegrasi Radiologi (PACS)
		22. Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	70%
		23. Persentase integrasi data antrian pendaftaran , dan Medical Record	100%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	1. Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat (SPA) Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	95%
2	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialisik	2. Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5
3	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VVIP	3. Tersedianya pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs) di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	1 klinik eksekutif
		4. Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP (klinik eksekutif non bpjs)	10%
4	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	5. Penyelenggaraan Layanan Napza berbasis Safewards dan WHO-Quality Right	80%
5	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	6. Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan
		7. Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan

		8. Kepatuhan kebersihan tangan	≥90%
		9. Kepatuhan penggunaan APD	100%
		10. Kepatuhan identifikasi pasien	100%
		11. Waktu tunggu rawat jalan	≥80%
		12. Penundaan detoksifikasi	≤5%
		13. Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%
		14. Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥90%
		15. Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%
		16. Kecepatan waktu tanggap komplain	≥80%
6	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	17. Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital	1 Sistem
7	Indikator RPJMN	18. Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100%
8	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen	19. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%

Kementerian Kesehatan	20. Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%
	21. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%
	22. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	95%
	23. Persentase nilai EBITDA Margin (RS Type 3)	10%

Program

1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp 35.250.000.000.-

Rp 40.471.981.000.-

Rp 75.721.981.000.-

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama


dr Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP 197106262000031002


dr. R Soeko W Nindito D, MARS
NIP 196712212002121002